

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, disertai dengan terciptanya mesin dan peralatan canggih serta munculnya inovasi-inovasi kerja, perusahaan memerlukan seorang manajer yang mampu menumbuhkembangkan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dan untuk mencapai tujuannyatersebut setiap organisasi memerlukan sebuah sistem pengendalian yang baik. Pengendalian tersebut digunakan oleh para pimpinan untuk memperoleh keyakinan mengenai pencapaiantujuan yang telah ditetapkan. Salah satu yang dilakukan yaitu adalah dengan melakukan proses evaluasi atas kinerja efektifitas dan efisiensi organisasi dalam beraktivitas, yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang yang kompeten dan memiliki sifat independensi yang tinggi yang disebut dengan auditing.

Sukrisno Agoes (2012:3) menyatakan bahwa auditing adalah suatu audit yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Proses audit tidakhanya dilakukan oleh pihak eksternal tetapi juga oleh pihak internal. Setiap perusahaan bahkan sudah membentuk suatu fungsi audit internal dalam sebuah departemen tersendiri.

Setiap perusahaan akan membutuhkan auditor internal agar perusahaan dapat mencapai tujuan auditing internal tersebut. Objektivitas dari auditor internal tersebut dapat dilihat dari sikap auditor dalam bekerja. Sikap auditor internal haruslah selalusejalan dengan profesinya, yaitu profesisebagai auditor terkait tugas komitmen untuk selalumenjagasiikap independensinyaharus dijagadari berbagai pengaruh dari dalam maupun luar perusahaan. Sikap dari Auditor internal tersebut tidak akan terganggu oleh berbagai pengaruh dari dalam maupun luar dengan memiliki suatu komitmen yang kuat terhadap apa yang dikerjakannya baik profesinya maupun jabatan (Prasetyo dan Marsono, 2011).

Komitmen seseorang terhadap profesinya maupun perusahaan tempat auditor bekerja kerap kali menjadi isu sentral karena adanya tuntutan auditor untuk lebih mengutamakan sikap komitmen terkait dengan independensi profesi auditor itu sendiri. Besarnya perhatian publik terhadap profesi akuntansangatlah besar, mengingat banyak kasus dan skandal yang terjadi pada banyak perusahaan khususnya di Indonesia dengan melibatkan auditor internal. Tekanan-tekanan yang muncul menyebabkan auditor internal tidak lagi profesional dan independen dalam melakukan pekerjaannya.

Fenomena perilaku auditor yang tidak independen dimiliki oleh auditor di kota Bekasi. Pada tahun 2009 tjandra dan enang hermawan menerima suap sebesar Rp 400 juta, pemberian uang suap ini bermaksud supaya laporan keuangan dinyatakan berstatus wajar tanpa pengecualian, Hal inilah yang membuat perilaku auditor pada situasi konflik audit diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi standar auditing sebagai auditor internal <http://news.detik.com>

Fenomena seperti halnya kasus akhir-akhir ini, dalam kasus ini pihak auditor tidak bertindak secara independen dalam auditnya, terjadinya persekongkolan antara pihak manajemen dengan pihak auditor, dalam hal ini auditor menerima suap dengan *me-mark up* laporan keuangan bank Century yang telah tidak sehat lagi yaitu bangkrut menjadi sehat, hal ini dilakukan agar tujuan memperoleh dana pinjaman dari bank Indonesia berjalan dengan lancar dan para investor tertarik menanamkan sahamnya selain itu untuk menarik nasabah sebanyak banyaknya ke dalam bank Century Auditor telah melanggar independensi yang telah ada, dilihat dari kasus ini auditor melanggar hal independensi sebagai auditor menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap auditor menjadi berkurang. ([www.sinarharapan.co.id](http://www.sinarharapan.co.id))

Rendahnya kualitas rekomendasi audit internal pada beberapa Badan Usaha Milik Negara dapat menjadi indikasi masih rendahnya sikap independensi auditor internal terkait dengan independensi profesinya. Independensi merupakan hal penting ketika dihadapkan pada situasi dan kondisi adanya tarik-menarik berbagai kepentingan pada satu atau lebih objek tertentu yang berusaha memengaruhi pengambil keputusan atau pemberi pendapat agar terpengaruh pada kepentingan kelompok atau subjek tertentu. Padahal seharusnya, pengambil keputusan atau pemberian pendapat harus dilakukan secara bebas tanpa terikat dan tanpa dipengaruhi pihak manapun baik langsung maupun tidak langsung.

Auditor internal  
tetap harus menjagasi sikap independensi yang ada di manajemen perusahaan agar

segala keputusan yang diambilnya tidak dapat dipengaruhi oleh perusahaan, tetapi pada saat yang sama kebutuhan mereka tergantung kepada perusahaan karena *fee* yang diterimanya berasal dari perusahaan, sehingga seringkali auditor internal berada dalam situasi dilematis. Hal ini akan berlanjut jika hasil temuan auditor tidak sesuai dengan harapan perusahaan, sehingga menimbulkan konflik audit. Konflik audit ini akan berkembang menjadi sebuah dilema konflik peran ketika auditor diharuskan membuat keputusan yang bertentangan dengan independensi dan integritasnyadengan imbalan ekonomis yang mungkin terjadi atau tekanan di sisilainnya (Burnaby *et al*, 2009).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor internal adalah sebagai berikut:

1. Tekanan klien yang diteliti oleh (Triana, 2010)
2. Ketidakjelasan Peran yang diteliti oleh Prasetyo (2011); Jamaludin (2014)
3. Konflik Peran yang diteliti oleh Hutami (2014); Sindudisastra (2014)
4. Ketidakjelasan Peran yang diteliti oleh Jamaludin dan Syarifudin (2014)
5. Kelebihan Peran yang diteliti oleh Ni Putu Eka Ratnasari (2016)

Agar lebih jelas melihat faktor yang mempengaruhi independensi auditor internal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Faktor-faktor yang Mempengaruhi indenpedensi Auditor Internal**

No	Nama Peneliti	Tahun	Tekanan klien	Tekanan peran	Ketidakjelasan peran	Konflik peran	KelebihanPeran	TekananWaktu
1	Triana	2010	✓	<b>X</b>	-	-	-	-
2	Prasetyo dan Marsono	2011	-	-	✓	X	-	-
3	Hutami	2014	-	-	X	✓	-	-
4	Sindudisastra dan Rustiana	2014	-	-	-	✓	-	-
5	Jamaludin dan Syarifuddin	2014	-	-	✓	✓	-	-
6	Ni Putu Eka Ratnasari dan I Ketut Suryanawa	2016	-	-	-	-	✓	X

**Keterangan:**

- ✓ = Berpengaruh signifikan
- X = Tidak berpengaruh signifikan
- = Tidak diteliti

Dalam peneliti ini, penulis hanya meneliti tentang Ketidakjelasan Peran dan Konflik Peran terhadap Indepedensi Auditor Internal sebagai faktor yang mempengaruhi indepedensi auditor internal

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan olehAngga Prasetyo dan Marsono (2011) dengan judul pengaruh ketidakjelasan perandan konflik peran terhadap independensi Auditor Internal. Pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh konflik peran terhadap independensi auditor internal,
- dan 2. Apakah terdapat pengaruh ambiguitas peran terhadap independensi auditor

internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik peran memiliki efek negatif yang signifikan pada Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan di Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tumanggung. Populasi dalam penelitian ini Pengambilan sampel pada 25 orang responden. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan pengujian hipotesis. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis regresi linier sederhana antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Pengujian statistik menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini membuktikan bahwa berpengaruh terhadap komitmen independensi auditor internal, dan ambiguiti peran (*role ambiguity*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap komitmen independensi auditor internal. Sedangkan berdasarkan uji simultan, konflik peran (*role conflict*) dan ambiguiti peran (*role ambiguity*) memiliki pengaruh terhadap komitmen independensi auditor internal.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada tempat survey penelitian dan tahun penelitian. Dalam penelitian ini penulis memilih survey penelitian pada PT Pos Kota Bandung tahun 2017, sedangkan penelitian sebelumnya oleh Angga Prasetyo dan Marsono (2011) survey pada Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tumanggung 2011.

Selain tempat survey penelitian, perbedaan yang lainnya pada sampel penelitian dimana sampel yang penulis diteliti dengan sampel sebanyak 27

responden, sedangkan penelitian yang sebelumnya oleh Angga Prasetyo dan Marsono sampel yang diteliti adalah 25 responden.

Peneliti memilih meneliti variabel independensi auditor intern karena menurut penelitian sebelumnya variabel tersebut belum konsisten pengaruhnya terhadap variabel independensi auditor internal. Seperti dalam penelitian Angga Prasetyo Marsono (2011), Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan pada Konflik Peran yang meliputi Lingkungan Auditor, pada Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung, namun Pemantau tidak berpengaruh signifikan terhadap Independensi auditor Internal pada Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan penjelasan di atas dan dengan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Ketidajelasan Peranan Konflik Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Adanya pemeriksaan intern perusahaan
2. Adanya permasalahan ketidak jelasan peran
3. Adanya permasalahan konflik peran

4. Adanya permasalahan di perusahaan yang membuat ketidak jelasan peran dan konflik peran seakan akan tidak jelas untuk melaksanakan tugasnya

### **1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian,

makasecara spesifik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketidakjelasan peran kerja auditor internal pada PT. Pos Bandung
2. Bagaimanakah konflik peran auditor internal pada PT. Pos Bandung
3. Bagaimanakah komitmen independensi auditor internal pada PT. Pos Bandung
4. Seberapa besar pengaruh ketidakjelasan peran terhadap komitmen auditor internal pada PT. Bandung
5. Seberapa besar pengaruh konflik peran terhadap komitmen independensi auditor internal pada PT. Pos Bandung

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui ketidakjelasan peran kerja auditor internal pada PT. Pos Indonesia Bandung;
2. Untuk mengetahui konflik peran auditor internal pada PT. Pos Indonesia Bandung;
3. Untuk mengetahui komitmen independensi auditor internal yang telah dicapai pada PT. Pos Indonesia Bandung;

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh ketidakjelasan peran terhadap komitmen independensi auditor internal pada PT. Pos Indonesia Bandung;
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh konflik peran terhadap komitmen independensi auditor internal PT. Pos Indonesia Bandung;

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam memperbanyak pengetahuan yang berhubungan dengan ambiguiti peran, konflik peran, dan komitmen independensi Auditor Internal. Selain itu juga peneliti ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh ambiguiti peran dan konflik peran terhadap komitmen independensi Auditor Internal.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh antara lain :

1. Bagi Penulis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang dan untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah Auditor Internal secara umum.
  - c. Hasil penelitian ini juga melatih kemampuan teknis analisis yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam melakukan pendekatan terhadap suatu masalah, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut serta dapat menjadi bahan referensi khusus nyabagi pihak lain yang meneliti dengan kajian yang samayaitu pengaruh ketidakjelasan peran dan konflik peran terhadap komitmen independensi Auditor Internal.
3. Bagi Perusahaan
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan ambiguitas peran, konflik peran, dan independensi Auditor Internal.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghimpun informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi kantor guna meningkatkan kinerja.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam proses penyelenggaraan perusahaan yang baik.

#### 4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pembaca mengenai pengaruh ketidakjelasan peran dan konflik peran terhadap komitmen independensi Auditor Internal.

### 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan yaitu PT. Pos Indonesia Bandung yang berlokasi di Jl. Banda No. 30 Bandung. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai objek yang akan diteliti, maka peneliti melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.